



ROADMAP

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020-2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
(UINSU)

**ROADMAP PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
TAHUN 2020-2024**

TIM PENYUSUN:

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.
Drs. Mhd. Syahman Sitompul, SE. M.Si, Ak.CA
Dr. Mhd. Syahnan, MA.
Dr. Isnaini Harahap, MA.
Dr. Sahkholid Nasution, MA.
Dr. Masganti Sit. M.Ag.
Dr. M. Ridwan, MA.
Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution
Putra Apriadi Siregar, M,Kes
Waizul Qarni, MA.
Dra. Zakiah Lubis, MA.
Darwis, SE, MM.
Edi Syaputra, SEI, M.Si.
Khairina Tambunan, SE, MEI.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
(UIN SU)**



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR: 260 TAHUN 2020**

**TENTANG
ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SUMATERA UTARA MEDAN PERIODE 2020 – 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka pengembangan lima tahun ke depan, perlu disusun Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024.
- Mengingat: 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pertanggungjawaban Keuangan Negera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
 16. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 17. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
 18. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
 20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028;
 21. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara

Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318);
22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan tentang Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024;
- Pertama : Menetapkan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020 – 2024 sebagai acuan dalam Pelaksanaan Program Kegiatan di UIN Sumatera Utara Medan, sebagaimana dimuat dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
Pada Tanggal 28 Januari 2020 Rektor,

Saidurrahman

Tembusan:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Roadmap Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan Roadmap PKM UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 ini merupakan wujud komitmen sivitas akademika UIN Sumatera Utara Medan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Roadmap ini disusun sebagai panduan bagi seluruh civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan dalam melaksanakan kegiatan PKM yang terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Universitas bukan hanya sekadar pusat pembelajaran dan penelitian, tetapi juga merupakan garda terdepan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kami di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU Medan) dengan penuh semangat dan tekad yang kuat, telah merumuskan roadmap ini sebagai panduan kami dalam memperkuat keterlibatan kami dalam berbagai inisiatif pengabdian kepada masyarakat. Roadmap ini adalah hasil dari kolaborasi antara para akademisi, praktisi, dan stakeholder masyarakat, yang bersama-sama mengidentifikasi tantangan-tantangan krusial yang dihadapi oleh masyarakat lokal dan merumuskan strategi yang berbasis pada kebutuhan dan potensi lokal. Dalam Roadmap ini, kami merinci visi, misi, nilai-nilai, dan tujuan kami yang mendasari setiap langkah kami. Kami juga menawarkan serangkaian program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam dan inovatif, yang dirancang untuk menjembatani divisi antara dunia akademis dan masyarakat.

Roadmap PKM UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, strategi, dan program PKM UIN Sumatera Utara Medan selama lima tahun ke depan. Roadmap ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan dalam melaksanakan kegiatan PKM yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa Roadmap PKM UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka untuk menerima saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan Roadmap PKM UIN Sumatera Utara Medan di masa yang akan datang. Semoga Roadmap PKM UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020-2024 ini dapat memberikan manfaat bagi UIN Sumatera Utara Medan dan masyarakat luas.

Ketua LP2M

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Arah Kebijakan.....	1
B. Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan.....	4
C. Landasan Kebijakan.....	12
D. Landasan Historis	13
E. Tujuan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	17
F. Sasaran Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat.....	18
BAB II KONDISI UMUM DAN POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA UIN SUMATERA UTARA MEDAN	19
KEPADA MASYARAKAT.....	12
A. Analisis Situasi Internal	19
B. Analisis Situasi Eksternal.....	26
BAB III VISI MISI DAN ANALISIS SWOT.....	28
A. Visi UIN Sumatera Utara Medan.....	28
B. Misi UIN Sumatera Utara Medan	31
C. Analisis SWOT	32
BAB IV TUJUAN DAN NILAI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	34
A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	34
B. Nilai Pengabdian Kepada Masyarakat	34
C. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	35
BAB V CAPAIAN, STRATEGI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENDANAAN	39
A. Arah dan Paradigma Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	39

B. Jenis Kegiatan Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	42
C. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat.....	50
D. Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat.....	51
E. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	52
F. Target Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020-2024.....	53
PENUTUP.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Hasil Pengabdian	4
Tabel 2. Standar Isi Pengabdian.....	5
Tabel 3. Standar Proses Pengabdian	6
Tabel 4. Standar Penilaian Pengabdian.....	7
Tabel 5. Standar Pengelolaan Pengabdian	8
Tabel 6. Standar Sarana dan Prasarana PKM	10
Tabel 7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM.....	11
Tabel 8. Data Akreditasi UIN SU Medan Tahun 2020.....	19
Tabel 9. Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis	21
Tabel 10. Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2019	22
Tabel 11. Lokasi dan Lahan Kampus	23
Tabel 12. Proyeksi Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024 (Rp).....	25
Tabel 13. Analisis SWOT Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan.....	32
Tabel 14. Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat.....	52
Tabel 15. Proyeksi Pengabdian Periode 2020-2024.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2020-2024.....	40
Gambar 2. Roadmap Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2020-2024	41

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Arah Kebijakan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan tinggi harus diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan kepemimpinan, serta cakap dalam menjawab tuntutan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). Berdasarkan Pasal 20 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pengamalan dan pembudayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi oleh Sivitas Akademika untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa."

Pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia, dan keberhasilannya bergantung pada pendekatan ilmiah. Makalah ini membahas pentingnya mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, membina kolaborasi dan kemitraan antara universitas, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Pendekatan ilmiah diperlukan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan ini dan mengevaluasi dampak dari kolaborasi ini terhadap masyarakat.

Universitas memainkan peran penting dalam menghasilkan solusi inovatif untuk masalah-masalah masyarakat, dan kebijakan pengabdian masyarakat mereka harus mendorong penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini akan meningkatkan kualitas dan keberlanjutan solusi yang dihasilkan. Pengabdian kepada masyarakat juga harus memberdayakan masyarakat untuk mengatasi masalah

secara mandiri, dengan melibatkan mereka dalam perumusan dan pelaksanaan program pengabdian. Mekanisme evaluasi yang sistematis harus disertakan untuk mengukur dampak program terhadap masyarakat.

Keberadaan empat fakultas baru di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yaitu Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, didirikan berdasarkan peraturan ini. Selain perubahan-perubahan tersebut, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan menyadari perlunya transformasi yang signifikan dalam prosedur organisasi, budaya kerja, dan visi secara keseluruhan. Transisi dari IAIN ke UIN bukan hanya sekedar perubahan nama, tetapi juga perubahan menyeluruh dalam tujuan dan sasaran institusi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ingin menciptakan masyarakat pembelajar semakin diperkuat melalui implementasi inisiatif yang lebih terencana, sistematis, konkret, dan dapat ditindaklanjuti. Sebagai jawaban atas tuntutan agar perguruan tinggi di Indonesia dapat bersaing di tingkat internasional, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memperluas visinya untuk menjadi universitas kelas dunia yang unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan berkontribusi pada kemandirian bangsa. Pergeseran visi dari IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan terlihat jelas, dari institusi yang berfokus pada pengembangan keilmuan menjadi institusi yang mengedepankan pengembangan masyarakat, dan dari skala nasional menjadi skala internasional. Karenanya visi untuk mewujudkan masyarakat pembelajar diperluas Menjadi **Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa**. Berangkat dari latar belakang historis tersebut tergambar jelas adanya pergeseran visi IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang dapat disimpulkan dari institusi yang mengembangkan ilmu ke institusi yang

fokus dalam pengembangan masyarakat (*from science to society*), dari skala nasional menjadi skala internasional.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM bertanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan keilmuan dan meningkatkan daya saing masyarakat dan bangsa melalui inisiatif pelatihan dan pendampingan yang berkontribusi dalam menyelesaikan dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh bangsa dan masyarakat global. Mempertimbangkan kondisi UIN Sumatera Utara Medan saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang luas dengan berbagai disiplin ilmu, dan lintasan pengembangannya yang bertujuan untuk menjadi kampus yang diakui secara internasional yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami, sangat penting bagi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM untuk menyelaraskan dan mendukung arah pengembangan ini. Sebagai salah satu komponen unit kerja di UIN Sumatera Utara Medan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UIN Sumatera Utara Medan harus berperan aktif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dukungan yang diberikan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM sebagai pusat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus mampu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sesuai prioritas nasional, menjamin berkembangnya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen pada jurnal nasional dan internasional, meningkatkan perolehan hak atas kekayaan intelektual nasional dan internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan peran aktif yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LPPM dalam mendukung pencapaian visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan dan visi dan misi LPPM UIN Sumatera Utara Medan, maka perlu disusun Roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang cerdas dan dinamis untuk lima tahun ke depan, karena Roadmap

tersebut sangat penting untuk memberikan arahan kemana dan kemana saja perubahan yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan civitas akademika.

B. Standar Mutu Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Standar Mutu PKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah komitmen bersama yang dibuat oleh Program Studi, Fakultas, dan Universitas untuk memberikan layanan yang luar biasa dan PKM yang efektif. Surat Keputusan Rektor No. 14 Tahun 2020 menguraikan standar pendidikan tinggi dan strategi yang diperlukan untuk mencapai standar PKM di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan. Surat keputusan ini memberikan berbagai pedoman dan persyaratan untuk memastikan standar kualitas tertinggi dalam semua aspek operasi universitas, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat (SPMI).

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1 Standar Hasil Pengabdian

No	Pernyataan standar hasil	Strategi Pencapaian
1	Mahasiswa dan Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat harus menghasilkan (a) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan; (b) pemanfaatan teknologi tepat guna; (c) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada setiap kegiatan; dan atau (d) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar mata kuliah yang relevan pada setiap tema pengabdian yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengeluarkan kebijakan tentang kewajiban kegiatan PKM untuk menghasilkan pengayaan sumber belajar mata kuliah yang relevan pada setiap tema pengabdian yang dilakukan 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melaporkan secara tertulis kepada LP2M dan sedapat mungkin dipublikasikan minimal salah satu bentuk dari jurnal,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera

	poster, pengajuan paten/HAKI, buku ber-ISBN, karya tulis ilmiah populer dan laporan pengabdian	Utara mengeluarkan kebijakan tentang keluaran dan hasil penelitian. 2. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemantauan dan evaluasi.
--	--	---

2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2 Standar Isi Pengabdian

No	Pernyataan standar Isi	Strategi Pencapaian
1	Kegiatan pengabdian masyarakat harus memastikan bahwa materi yang digunakan memiliki kedalaman dan keluasan yang sesuai, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk mengukur hasil kegiatan tersebut.	1. Ketua LPPM mengeluarkan kebijakan tentang standar hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. Ketua LPPM melakukan evaluasi dan monitoring PkM.
2	Ruang lingkup dan jangkauan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus ditentukan berdasarkan temuan penelitian yang secara langsung dapat diterapkan dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat membantu memberdayakan masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Sangat penting bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengabdian kepada masyarakat.	1. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerbitkan kebijakan tentang standar hasil pelayanan kepada masyarakat 2. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan evaluasi dan monitoring PkM Pimpinan melakukan evaluasi dan monitoring PkM.
3	Mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat harus menggunakan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat,	1. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengeluarkan kebijakan tentang standar Pelaksanaan PKM. 2. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan evaluasi dan monitoring PKM.
4	Mahasiswa dan dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus menggunakan model-model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan dan sumber daya intelektual yang dapat langsung diaplikasikan oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan pemerintah.	1. Ketua LPPM mengeluarkan kebijakan tentang standar pelaksanaan PkM. 2. Ketua LPPM melakukan evaluasi dan monitoring PkM.

3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3 Standar Proses Pengabdian

No	Pernyataan standar	Strategi Pencapaian
1	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan penyusunan pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat dokumen Pedoman PKM yang terstruktur dan tersistematis
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. pemberdayaan masyarakat.	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat dokumen penilaian proses dan hasil PKM yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
3	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat dokumen penilaian proses dan hasil PKM yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan, yang memperhatikan standar Hasil, Standar isi dan Standar Proses pengabdian.
4	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi	Membuat dokumen penilaian yang memuat unsur: 1. Tingkat kepuasan 2. Sikap dan keterampilan 3. Penerapan teknologi 4. Pengayaan sumber belajar dan menjadi solusi terhadap masyarakat.
5	Kegiatan pengabdian masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan serta capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi yang dinyatakan dalam besaran sks secara terarah, terukur, dan terprogram.	1. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerbitkan kebijakan tentang pelaksanaan PkM berbasis standar mutu, 2. Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan monitoring dan Evaluasi secara berkelanjutan
6	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyusun pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai	1. Menyusun pedoman kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 2. Menyusun perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	3. Melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
--	--

4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4 Standar Penilaian Pengabdian

No	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian
1	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyusun pedoman penilaian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berisi minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian.	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat dokumen Pedoman Penilaian PKM yang terstruktur dan tersistematis
2	Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit: a. edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana pengabdian agar terus meningkatkan mutu pengabdian; b. objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c. akuntabel, yang merupakan penilaian pengabdian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d. transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.	LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membuat dokumen penilaian proses dan hasil PKM yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
3	Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selain memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada poin (2), juga harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian.	LPPM membuat dokumen penilaian proses dan hasil PKM yang memuat prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan, yang memperhatikan standar Hasil, Standar isi dan Standar Proses pengabdian
4	Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (2) meliputi: a. Tingkat kepuasan masyarakat; b. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Membuat dokumen penilaian yang memuat unsur: 1. Tingkat kepuasan 2. Sikap dan keterampilan 3. Penerapan teknologi 4. Pengayaan sumber belajar 5. Dan menjadi solusi terhadap masyarakat.

	<p>Penilaian pengabdian kepada masyarakat UIN Sunan Kalijaga dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyusun dokumen dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	--	--

5. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 5 Standar Pengelolaan Pengabdian

No	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian
1	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .</p>	<p>Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan koordinasi untuk melakukan penyusunan dokumen pengelolaan PKM yang terintegrasi dengan program studi</p>
2	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara harus menyusun pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>Tim LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyusun dokumen pengelolaan PKM berparadigma integrasi interkoneksi</p>
3	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan system penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan workshop/lokakarya untuk mengembangkan peraturan, pedoman, dan sistem penjaminan mutu internal untuk kegiatan PkM. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
4	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus memfasilitasi, memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan pengabdian yang dikelolanya secara berkala.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan Membuat kebijakan tentang jadwal pelaksanaan PkM. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi
5	<p>LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan pengabdian, penulisan artikel ilmiah dan perolehan hak kekayaan intelektual (HAKI) serta memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi setiap tahun.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan mengalokasikan dana untuk melaksanakan pengabdian, penulisan artikel ilmiah dan perolehan HAKI serta memberikan penghargaan. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
6	<p>LP2M Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan lembaga – lembaga lain.

	kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama.	2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
7	LP2M Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; dan menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya setiap tahunnya	1. Pimpinan melakukan workshop tentang analisis kebutuhan tentang PkM dan laporan PKM 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala
8	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.	1. Pimpinan melakukan workshop tentang kriteria dan prosedur penilaian PkM. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
9	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi	1. Pimpinan melakukan workshop tentang penyusunan rencana strategis PkM. sesuai Renstra universitas. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
10	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga dalam menjalankan program pengabdian secara berkelanjutan	Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi tentang mutu pengelolaan lembaga dalam menjalankan program pengabdian secara berkelanjutan.
11	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga pengabdian dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat	Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja lembaga pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.
12	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat	1. Pimpinan menerbitkan kebijakan tentang kriteria peneliti yang mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses PkM. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
13	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian pada lembaga lain melalui program kerja sama pengabdian kepada masyarakat	1. Pimpinan meningkatkan kerjasama pengabdian dengan lembaga lain untuk pendayagunaan sarana dan prasana pengabdian. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi.
14	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pengelolaan pengabdian harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada	1. Pimpinan melakukan workshop tentang analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana

	masyarakat serta menyampaikan laporan kinerja pengabdian melalui pangkala data perguruan tinggi (PDPT).	PkM serta menyampaikan laporan kinerja pengabdian melalui PDPT. 2. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
--	---	--

6. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Tabel 6 Standar Sarana dan Prasarana PKM

No	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian
1	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemetaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan penyusunan anggaran dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari berbagai program studi yang dikelola Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan area sasaran kegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemetaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 2. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan penyusunan anggaran dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3	Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (PKM) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemetaan kebutuhan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan. 2. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan

		<p>penyusunan perencanaan anggaran dan penyediaan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.</p> <p>3. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan penyediaan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan..</p>
--	--	--

7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Tabel 7 Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Pernyataan Standar	Strategi Pencapaian
1	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat agar kegiatan pengabdian masyarakat dapat berlangsung setiap tahunnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyediaan dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengembangkan kerjasama lembaga baik dalam maupun luar negeri
2	Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus mengupayakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyediaan dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengembangkan kerjasama lembaga baik dalam maupun luar negeri
3	Dosen dan instruktur pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus menggunakan pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada Dosen dan instruktur pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus menggunakan pendanaan dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyediaan dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengembangkan kerjasama lembaga baik dalam maupun luar negeri.

	Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus menetapkan aturan terkait mekanisme pendanaan pengabdian kepada masyarakat untuk ditaati oleh semua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyediaan dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengembangkan kerjasama lembaga baik dalam maupun luar negeri
	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan harus menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat untuk membiayai: manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; dan b.peningkatan kapasitas pelaksana pada setiap tahun anggaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun peta kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2. Menyediakan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap penyediaan dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengembangkan kerjasama lembaga baik dalam maupun luar negeri

C. Landasan Kebijakan

Roadmap ini di susun berdasarkan beberapa landasan formal, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4301),
- b. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 5336),
- c. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 6, tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 5494),
- d. Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010

- nomor 23, tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 5105),
- e. Peraturan pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengurusan perguruan tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 16, tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 5500),
 - f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 - g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);

D. Landasan Historis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri. Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan

IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di

Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad. Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri

Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menegerikan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Pada upacara peresmianya 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidimpuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidimpuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidimpuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.

E. Tujuan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan utama dari Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Sumatera Utara Medan adalah untuk menjadikan PKM sebagai pusat yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, yang dapat menjadi fondasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Roadmap ini dirancang untuk memberikan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara individu maupun kelembagaan, yang melibatkan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner dan sinergis di Program Studi untuk menjamin relevansi dan kesinambungan dari waktu ke waktu.

Roadmap ini dimaksudkan untuk memotivasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki nilai unggul sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian yang prospektif dari bidang ilmu yang dimiliki oleh Program Studi di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan. Secara khusus, tujuan dari Roadmap ini adalah untuk:

- a. Mendukung UIN Sumatera Utara Medan dalam mencapai Visi, Misi, dan Tujuan;
- b. Membentuk dan mengembangkan pola dan pendekatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia;
- d. Meningkatkan fokus pengabdian kepada masyarakat bagi Program Studi dan dosen;
- e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional, buku berstandar nasional, bahan ajar, HAKI, dan paten;
- f. Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- g. Memperkuat peran UIN Sumatera Utara Medan dalam percepatan pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

F. Sasaran Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Berkembangnya keunggulan pengabdian kepada masyarakat bagi Program Studi, Dosen, peneliti, dan mahasiswa;
2. Terpetakannya sumber daya pakar pada Program Studi di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terukur, terarah, bermutu, dan berkesinambungan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermakna dan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan kesejahteraan masyarakat yang optimal;
4. Terwujudnya budaya pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan ;
5. Meningkatnya jumlah publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, dan HAKI/Paten.
6. Terwujudnya budaya pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan ;
7. Meningkatnya publikasi nasional terakreditasi, publikasi internasional, dan hak kekayaan intelektual/paten.

BAB 2
KONDISI UMUM DAN POTENSI SUMBERDAYA MANUSIA
UIN SUMATERA UTARA MEDAN

A. Analisis Situasi Internal

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memiliki 61 program studi yang tersebar di fakultas dan pasca sarjana. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan memiliki akreditasi program studi yaitu :

Tabel 8. Data Akreditasi UIN SU Medan tahun 2020

NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Tahun SK	Nilai	Peringkat
1	FDK	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	2014	315	B
2	FDK	Managemen Dakwah	S1	2020	326	B
3	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S1	2017	335	B
4	FDK	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	2018	342	B
5	FDK	Komunikasi Dan Penyiaran Islam	S3	2018	309	B
6	FDK	Komunikasi Islam	S2	2015	340	B
7	FEBI	Asuransi Syariah	S1	2019	310	B
8	FEBI	Perbankan Syariah	S1	2019	314	B
9	FEBI	Akuntansi Syari'ah	S1	2018	311	B
10	FEBI	Perbankan Syariah (MPKS)	D-III	2016	341	B
11	FEBI	Ekonomi Islam	S1	2015	368	A
12	FEBI	Perbankan Syari'ah	S2			Izin Op
13	FEBI	Managemen	S1			Izin Op
14	FEBI	Ekonomi Syariah	S3	2019	331	B
15	FEBI	Ekonomi Islam	S2	2015	331	B
16	FITK	Tadris Bahasa Arab	S1	2019	349	B
17	FITK	Managemen Pendidikan Islam	S2	2019	306	B
18	FITK	Pendidikan Agama Islam	S2	2019	308	B
19	FITK	Pendidikan Biologi	S1	2019	306	B
20	FITK	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	2018	317	B
21	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S1	2015	346	B
22	FITK	Bimbingan Konseling Islam	S1	2015	316	B
23	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S1	2015	304	B
24	FITK	Pendidikan Matematika	S1	2015	249	C
25	FITK	Pendidikan Agama Islam	S1	2014	342	B
26	FITK	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	2020	361	A
27	FITK	Tadris IPS	S1			C (Ak Min)
28	FITK	Tadris Bahasa Indonesia	S1			Izin Op

NO	FAKULTAS	Prodi	Strata	Tahun SK	Nilai	Peringkat
29	FITK	Tadris Bahasa Inggris	S2			Izin Op
30	FITK	Manajemen Pendidikan Islam	S3			Izin Op
31	FKM	Kesehatan Masyarakat	S1	2018	302	B
32	FIS	Ilmu Perpustakaan	S1	2019	325	B
33	FIS	Ilmu Komunikasi	S1	2019	308	B
34	FIS	Sosiologi Agama	S1			Izin Op
35	FIS	Sejarah Peradaban Islam	S1			Izin Op
36	PPs	Hukum Islam	S3	2018	338	B
37	PPs	Pendidikan Islam	S3	2018	320	B
38	PPs	Hukum Islam	S2	2015	322	B
39	PPs	Pendidikan Islam	S2	2015	349	B
40	FST	Sistem Informasi	S1	2019	290	C
41	FST	Matematika	S1	2019	262	C
42	FST	Ilmu Komputer	S1	2019	237	C
43	FST	Biologi	S1	2019	286	C
44	FST	Fisika	S1	2019	301	B
45	FASIH	Perbandingan Mazhab	S1	2016	366	A
46	FASIH	Hukum Tatanegara (siyasa)	S1	2016	358	B
47	FASIH	Hukum Ekonomi Syari`ah (mu`amalah	S1	2015	367	A
48	FASIH	Ahwal Al-syakhshiyah	S1	2015	357	B
49	FASIH	Akhwalus Syakhshiyah	S2	2019	303	B
50	FASIH	Jinayah	S1	2019	312	B
51	FASIH	Ilmu Hukum	S1			Izin Op
52	FUSI	Aqidah Dan Filsafat Islam	S1	2018	362	A
53	FUSI	Studi Agama Agama	S1	2018	358	B
54	FUSI	Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	S1	2017	330	B
55	FUSI	Pemikiran Politik Islam	S1	2017	340	B
56	FUSI	Ilmu Hadis	S1	2020	301	B
57	FUSI	Ilmu Al Qur`an Dan Tafsir	S2	2020	301	B
58	FUSI	Ilmu Hadis	S2	2018	251	C
59	FUSI	Agama dan Filsafat	S3	2019	348	B
60	FUSI	Ilmu Hadis	S3	2019	301	B
61	FUSI	Pemikiran Islam	S2	2015	330	B

Mayoritas program studi terakreditasi dengan nilai B, menunjukkan kualitas pendidikan yang baik secara umum. Program-program baru cenderung memiliki nilai lebih rendah, mungkin karena mereka masih dalam tahap pengembangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki beberapa program studi dengan nilai akreditasi tertinggi dan

peringkat A, menunjukkan keunggulan dalam bidang ekonomi Islam. Namun, beberapa program studi seperti Pendidikan Matematika dan Ilmu Komputer memiliki nilai akreditasi yang rendah, menandakan perlunya perhatian ekstra dalam meningkatkan kualitasnya. Terdapat juga beberapa program studi yang memiliki izin operasional, mungkin karena faktor-faktor tertentu yang perlu ditinjau ulang. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang keberagaman program studi di universitas dan memberikan pandangan tentang area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pada aspek ketersediaan data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dijelaskan pada tabel

Tabel 9. Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademis

No	URAIAN		JUMLAH
I	Tenaga Pendidik		
	1	PNS	
		1 Guru Besar	28
		2 Lektor Kepala	118
		3 Lektor	214
		4 Assisten Ahli	137
		Jumlah	497
	2	BLU	
		1 Lektor	3
		2 Assisten Ahli	54
		Jumlah	57
	Jumlah Tenaga Pendidik		554

Pegawai Negeri Sipil: UIN SU Medan memiliki sejumlah besar pegawai negeri sipil di antara staf pengajarnya, dengan total 497 orang. Hal ini menunjukkan stabilitas dan konsistensi staf pengajar PNS di universitas ini. Profesor: Universitas ini memiliki kelompok profesor yang relatif kecil namun berpengaruh, berjumlah 28 orang. Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di universitas. Lektor Kepala: UIN SU Medan memiliki kelompok Lektor Kepala yang terdiri dari 118 orang. Lektor Kepala memegang posisi dosen tertinggi di bawah Profesor dan merupakan ahli di bidangnya masing-masing. Dosen: Universitas memiliki 214 Dosen, yang memiliki kompetensi dan kualifikasi

tinggi di bidangnya. Asisten Ahli: UIN SU Medan memiliki total 137 Asisten Ahli, yang merupakan dosen yang sedang dalam proses pengembangan diri untuk mencapai jenjang jabatan fungsional yang lebih tinggi. Tenaga Pendidik BLU: Selain pegawai negeri sipil, universitas memiliki 57 orang tenaga pendidik dari Badan Layanan Umum BLU, yang terdiri dari 3 orang Lektor dan 54 orang Asisten Ahli.

Jumlah mahasiswa aktif dalam tahun 2019 berjumlah 27.183 mahasiswa. Secara rinci per fakultas dan per prodi disajikan dalam tabel

Tabel 10. Rekapitulasi Mahasiswa Tahun 2019

No	FAKULTAS	2019
1	Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum	3.488
2	Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam	1.696
3	Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan	7.889
4	Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	2.526
5	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	4.202
6	Fakultas Ilmu Sosial	1.625
7	Fakultas Sains Dan Teknologi	3.231
8	Fakultas Kesehatan Masyarakat	1.372
9	Fakultas Pertanian	-
10	Fakultas Teknik	-
11	Fakultas Adab Dan Humaniora	-
12	Fakultas Psikologi	-
13	Pasca Sarjana	
	Magister	693
	Doktoral	461
JUMLAH		27.183

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) memimpin dengan jumlah mahasiswa terbanyak, yaitu 7.889 orang. Hal ini menunjukkan bahwa FITK merupakan pilihan utama bagi para calon guru dan pendidik. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FSH) berada di urutan kedua dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.488 orang, yang mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap ilmu hukum dan syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berada di urutan ketiga dengan 4.202 mahasiswa, menunjukkan bahwa jurusan ekonomi dan bisnis Islam menjadi semakin populer karena pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia.

Fakultas Ilmu Sosial (FIS) memiliki jumlah mahasiswa paling sedikit, yaitu 1.625 orang. Hal ini menyoroti perlunya universitas untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap ilmu-ilmu sosial. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) juga memiliki jumlah mahasiswa yang relatif kecil, yaitu 1.372 orang. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk menentukan alasan dan mengembangkan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa pada jurusan kesehatan masyarakat. Hampir 30% mahasiswa UIN SU Medan terdaftar di FITK. FSH, FEBI, dan FDK memiliki jumlah mahasiswa yang seimbang, rata-rata antara 10% dan 15%. Jumlah mahasiswa di FIS dan FKM relatif kecil, kurang dari 10%. Jumlah total mahasiswa program Magister dan Doktor di departemen Pascasarjana adalah 1.154 orang.

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara internal pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan UIN SU Medan didukung oleh SOP tentang Pengadaan, Pengelolaan, Perbaikan dan Pergantian. Kondisi sarana dan prasarana UIN SU Medan saat ini disajikan dalam tabel

Tabel 11 Lokasi dan Lahan Kampus

No	URAIAN	Tahun Perolehan	Luas		+/-	%
			2020	2018		
I	TANAH					
1	Kampus I	1993	36.992	36.992	-	-
2	Kampus II	1993	64.855	64.855	-	-
		2006	2.416	2.416	-	-
3	Kampus III	1993	31.757	31.757	-	-
4	Kampus Tuntungan	1982	169.500	169.500	-	-
5	Kampus T. Tinggi*	2020	25.000		25.000	100%
6	Desa Sena Batangkuis	2020	971.380		971.380	100%
	Jumlah		1.301.900	305.520	996.380	326%
	*Proses Penilaian Tim Hibah					

Data tersebut menyajikan informasi tentang perolehan tanah pada tahun 2020 dan 2018 beserta analisisnya. Total luas tanah yang diperoleh pada tahun 2020 adalah 1.301.900 meter persegi, yang menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 326% dibandingkan dengan tahun 2018. Penambahan luas tanah ini terutama disebabkan oleh akuisisi dua kampus baru: Kampus

T. Tinggi dengan luas 25.000 meter persegi dan Desa Sena Batangkuis dengan luas 971.380 meter persegi.

Sampai dengan tahun anggaran 2020, sumber pendanaan UIN SU Medan berasal dari alokasi anggaran yang di muat dalam DIPA APBN, terdiri dari alokasi Rupiah Murni (RM), PNBK-BLU, dan hibah dari berbagai organisasi seperti pemerintah daerah, pengusaha, dan organisasi masyarakat lainnya yang tidak mengikat.

Ke depan UIN SU Medan, berupaya menggali sumber pembiayaan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, selain berasal dari sumber-sumber yang telah ada, juga dari sumber-sumber pembiayaan lainnya, seperti dari *Islamic Development Bank* (IsDB), bantuan pemerintah kota/kabupaten di Sumatera Utara, dan pengembangan unit-unit usaha mandiri. Dengan demikian, skema pembiayaan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan ke depan bersumber dari:

Alokasi APBN: Setiap tahun UIN SU Medan mendapat alokasi anggaran yang dimuat dalam DIPA untuk membiayai operasional untuk pembiayaan rutin pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan penerbitan karya ilmiah, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan-kegiatan penunjang Tridharma Perguruan Tinggi lainnya. Pada tahun 2019, sumber pembiayaan dalam DIPA mencapai Rp.402.304.000.000,- (*Empat Ratus Dua Milyar Tiga Ratus Empat Juta Rupiah*).

Lima tahun ke depan, peningkatan anggaran UIN SU Medan diproyeksikan meningkat sebesar 50% dari tahun anggaran sebelumnya. Peningkatan tersebut direncanakan untuk secara berkala membiayai persiapan kebutuhan fakultas dan jurusan/prodi baik yang lama maupun yang baru. Selanjutnya, untuk tahun 2020 – 2024, diproyeksikan dalam tabel dibawah:

Tabel 12 Proyeksi Alokasi Anggaran Tahun 2020 – 2024 (Rp)

No	Sumber	Baseline	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	APBN	260.000	478.833	502.775	527.913	554.309	582.024
2	PNBP	137.000	182.000	200.200	210.210	220.721	231.757
Jumlah		402.304	660.833	702.975	738.123	775.029	813.781

Islamic Development Bank (IsDB): UIN SU Medan telah menyiapkan pembangunan kampus baru beserta sarana dan fasilitas pendidikan bagi FEBI, FST, FKM, dan FIS, yang berlokasi di wilayah Medan Tuntungan. Dalam konteks ini, UIN SU Medan telah mengajukan bantuan pembiayaan dari IsDB US\$ 42.511.958,- dan *Government of Indonesia (GoI)*. Setelah melalui proses yang panjang, saat ini UIN SU Medan telah memperoleh komitmen bantuan pembiayaan dari IsDB US \$ 31.920.000,- dan *Government of Indonesia (GoI)* US \$ 8.560.000;

Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara: Setiap tahunnya UIN SU Medan mendapat bantuan pembiayaan dari pemerintah provinsi Sumatera Utara. Besaran bantuan pembiayaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan yang harus segera dilaksanakan

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara: Dalam konteks ini, selama beberapa tahun belakangan ini, UIN SU Medan telah memperoleh sejumlah bantuan pembiayaan pendidikan dari sejumlah pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, seperti Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Karo, dan lain-lain. Bantuan pembiayaan tersebut diberikan dalam bentuk bantuan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa, penerbitan buku, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (seperti pemberantasan buta aksara al-Qur'an), dan lain-lain. Pada tahun-tahun mendatang, UIN SU akan terus berupaya menjalin dan meningkatkan kerjasama pembiayaan pendidikan dari seluruh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara.

Unit-unit Usaha Mandiri: Selama ini, UIN SU Medan telah memiliki sejumlah unit usaha mandiri, seperti sejumlah kantin, Koperasi Pegawai Negeri, BPR Syariah Puduarta Insani, BPR

Tarbiyah Madani, penyewaan gedung dan sarana olahraga. Selain melanjutkan dan mengembangkan usaha mandiri yang sudah ada, ke depan, UIN SU Medan berencana membangun dan mengembangkan unit-unit usaha mandiri lainnya, di antaranya pelayanan *digital library*, pusat bisnis syari'ah, asuransi syari'ah, layanan bimbingan keluarga Muslim dan Psikologi terapan, pusat-pusat pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan lain-lain.

B. Analisis Situasi Eksternal

Sebagai negara yang menandatangani Deklarasi Milenium dan berkomitmen untuk mencapai MDGs pada tahun 2015, Indonesia berdedikasi untuk mencapai tujuan-tujuannya di bidang pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, dan kelestarian lingkungan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) merupakan ukuran keberhasilan pembangunan, dimana IPM digunakan oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) untuk menilai kemajuan pembangunan manusia di suatu negara. IPM memperhitungkan tiga dimensi utama pembangunan manusia: kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. MDGs dan IPM memiliki keterkaitan yang erat, dimana pencapaian MDGs akan meningkatkan IPM.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mencapai MDGs dan IPM, namun pada tahun 2015, peringkat IPM Indonesia berada di urutan 113 dari 179 negara, di bawah negara-negara tetangga ASEAN seperti Thailand (81), Singapura (28), Malaysia (63), dan Filipina (102). UIN Sumatera Utara Medan, dengan visi berstandar internasional, terus berupaya untuk meningkatkan peringkatnya dan menjadi universitas pilihan bagi para mahasiswa. Upaya yang dilakukan oleh universitas ini antara lain melalui kerjasama dengan universitas-universitas di dalam dan luar negeri, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan investasi pada sumber daya manusianya.

Evaluasi terhadap lingkungan eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada UIN SU Medan meliputi faktor-faktor sebagai berikut: rendahnya tingkat membaca di Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh survei UNESCO, di mana minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,001 persen. Dengan kata lain, dari seribu orang, hanya satu orang yang memiliki minat baca. Selain itu, pengembangan kawasan ekonomi di Sumatera Utara, khususnya kawasan ekonomi Medan-Binjai-Deliserdang-Karo (MEBIDANGRO) sesuai dengan Peraturan Presiden No. 062 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Medan, serta kawasan ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015, yang memfasilitasi aliran bebas barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil di antara negara-negara ASEAN.

BAB 3

VISI, MISI DAN ANALISIS SWOT

A. Visi UIN Sumatera Utara Medan

Visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan) digagas pada tahun 1973 untuk menghasilkan ulama yang intelektual, karena kelangkaan ulama di Sumatera Utara telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan. Institusi ini awalnya berfokus pada studi Islam (ulum al-diniyah) hingga tahun 2000-an. Di bawah kepemimpinan Prof. M. Yasir Nasution, MA, IAIN Sumatera Utara mengubah visinya menjadi Pusat Unggulan Pengkajian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu-Ilmu Keislaman di Tingkat Nasional dan Regional untuk Perdamaian dan Kesejahteraan Umat Manusia pada tahun 2005-2009. Perubahan ini didasari oleh kebutuhan akan studi Islam yang lebih kontekstual.

Pada tahun 2009-2016, di bawah kepemimpinan Prof. Nur A. Fadhil Lubis, MA, IAIN Sumatera Utara mengalami transformasi menjadi Pusat Unggulan Pengkajian, Pendidikan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. Perubahan ini dilakukan karena kompleksitas permasalahan masyarakat dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih terintegrasi. Pada tahun 2013, Kementerian Agama menyetujui pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang bertujuan untuk menjadi contoh integrasi keilmuan di perguruan tinggi. Pada tahun 2014, IAIN Sumatera Utara memiliki lima fakultas dan beberapa program studi baru yang berfokus pada ilmu-ilmu umum. Pada tanggal 16 Oktober 2014, IAIN Sumatera Utara secara resmi bertransformasi menjadi UIN SU Medan, dengan penambahan Fakultas Ilmu Sosial.

UIN SU Medan, sebuah institusi pendidikan tinggi agama Islam negeri di Sumatera Utara, telah mengalami perubahan yang signifikan sejak perubahan status dari IAIN menjadi UIN. Visi universitas sekarang adalah "Masyarakat Pembelajar yang Berlandaskan Nilai-Nilai Islam", dan telah melakukan upaya yang lebih sistematis, konkret, dan implementatif untuk

mewujudkan visi ini. Tujuan universitas adalah menjadi institusi kelas dunia yang unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan berkontribusi pada kemandirian bangsa.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi umat Islam. Sebagai lembaga keagamaan publik, UIN SU Medan harus merespon perubahan sosial tersebut dan menjawab isu-isu yang muncul dari kemajuan IPTEKS. Hal ini mencakup hubungan antara agama dan hak asasi manusia, agama dan negara bangsa, Agama, Gender dan Hak Kesehatan Reproduksi (HKSR), serta Agama dan Lingkungan Hidup.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, UIN SU Medan harus mengadopsi pendekatan multidisipliner, mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pendekatan transdisipliner. Civitas akademika juga harus mengubah paradigma berpikir dari pendekatan monodisipliner menjadi integrasi, meninggalkan model berpikir dikotomis antara agama dan sains. Dalam rangka mendesain ulang keilmuan UIN SU Medan, sangat penting untuk mengubah visinya dan mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini akan membantu universitas menjadi institusi kelas dunia yang unggul dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dan berkontribusi pada kemandirian bangsa.

Integrasi keilmuan merupakan hal yang krusial bagi UIN SU Medan, namun juga penting untuk mendorong komunitas kampus dan masyarakat untuk terus meningkatkan kapasitas mereka. Masyarakat yang pasif harus didorong untuk menjadi masyarakat pembelajar, mengambil hikmah dari berbagai peristiwa kehidupan dan memecahkan masalah secara mandiri. Masyarakat yang mandiri atau berdaya hanya mungkin diwujudkan dengan mewujudkan masyarakat pembelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Evaluasi capaian kinerja UIN SU Medan selama 2015-2019 menjadi baseline untuk menentukan indikator Renstra tahun 2020-2024. Perbaikan meliputi pengembangan kelembagaan, aspek akademik, lingkungan eksternal, dan dinamika kehidupan sosial.

Pengembangan kelembagaan meliputi pengembangan lokasi di Tuntungan dan Batang Kuis, program pascasarjana, pembukaan fakultas psikologi Islam, dan penyediaan informasi dalam huruf Braille dan tulisan bersuara bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Aspek akademik meliputi upaya sistematis menuju pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, optimalisasi implementasi kurikulum berbasis KKNI, dan peningkatan akreditasi program studi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi UIN SU Medan antara lain rendahnya minat baca di Indonesia, perkembangan ekonomi di Sumatera Utara, dan perkembangan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dinamika kehidupan sosial di Sumatera Utara sangat beragam, dengan beragam suku, etnis, dan agama. Namun, sumber daya manusia yang lemah di wilayah ini belum dikelola dengan baik, dan pendidikan formal diperlukan untuk mengembangkan sumber daya ini.

Studi tentang perkembangan UIN SU Medan, termasuk peminatnya, telah dilakukan. Animo masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya terhadap UIN SU Medan, terutama setelah perubahan dari IAIN Sumatera Utara menjadi UIN SU Medan, meningkat tajam. Hal ini terlihat dari peningkatan peminat SPAN PTKIN, dimana UIN SU Medan menduduki peringkat ke-4 dari 56 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri se-Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah peminat sebanyak 21.021 orang dari total 2.422 kuota yang disediakan. Dengan demikian, rasio peminat UIN SU Medan telah mencapai 1:12 pada tahun 2016. Selain itu, pengembangan dan perluasan fasilitas perkuliahan juga terus ditingkatkan, termasuk perluasan lahan perkuliahan yang sebelumnya berada di tiga kampus (Kampus I Sutomo, Kampus II (Pancing), Kampus III, dan Pondok Surya). Selain ketiga lokasi tersebut, saat ini sedang dibangun kampus UIN terpadu di Tuntungan yang akan menjadi kampus IV dengan pendanaan dari IDB, dan pada tahun 2020 UIN SU Medan telah mendapatkan lahan yang rencananya akan dibangun sebagai kampus V di daerah Kualanamu dengan luas lahan kurang lebih 100 hektar.

B. Misi UIN Sumatera Utara Medan

Visi UIN SU Medan sangat penting untuk kesuksesan UIN SU Medan di masa depan dan menjadi pedoman bagi universitas lainnya. Sebagai bagian dari Kementerian Agama, visi UIN SU Medan selaras dengan visi Kementerian Agama tahun 2020-2024, "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong." Visi ini bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas pada pendidikan umum yang berciri khas agama, pendidikan keagamaan, dan pendidikan keagamaan, yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang cerdas dan berkontribusi pada masyarakat yang cerdas.

Visi UIN SU Medan juga selaras dengan Visi Pendidikan Indonesia 2025, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sejalan dengan visi kementerian, UIN SU Medan berkomitmen untuk bersaing secara global dengan universitas lain, berjuang untuk memenuhi standar universal. Untuk mencapai tingkat ini, UIN SU Medan harus fokus pada kualitas dosen dan kemampuan mahasiswanya untuk belajar. UIN SU Medan berkeyakinan, bahwa dengan upaya yang bersungguh, cita-cita untuk sejajar dengan perguruan tinggi lain di dunia adalah mungkin diwujudkan. Karenanya UIN SU Medan mengukuhkan visi dengan:

“Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa”

Ada beberapa kata kunci dari Visi UIN SU Medan untuk Menjadi Universitas Kelas Dunia yang Unggul dalam Mewujudkan Masyarakat Pembelajar dan Berkontribusi Terhadap Kemandirian Bangsa.

C. Analisis SWOT

Analisis SWOT untuk Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Tabel 13. Analisis SWOT Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki 5 (lima) lahan kampus. 2. Memiliki 56 program studi yang mencakup bidang agama, sains dan teknologi. 3. 7% program studi terakreditasi A 4. Kurikulum wahdatul ulum-transdisipliner. 5. Dosen UIN SU 87 % sudah berkualifikasi Doktor. 6. Memiliki 31 orang Guru Besar. 7. Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S2. 8. Adanya mahasiswa asing dari wilayah Malaysia, Singapura dan Thailand. 9. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, Senat Mahasiswa dan BEM pada semua 10. Memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (Dinamika, Ukomi, Penggiat Seni yaitu Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM). 11. UIN SU Medan memiliki 38.000 alumni yang tersebar di Indonesia dan luar negeri 12. Adanya Penerbitan uinsu press dan febi press 13. Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta; 14. Pengelolaan Keuangan berstatus BLU 15. Diberlakukannya sistem remunerasi sebagai pemicu peningkatan kinerja setiap individu 16. Memiliki kerjasama dengan lembaga internasional, nasional dan daerah/lembaga. 17. Adanya UPZ dengan pendapatan 2 milyar/tahun 18. Mimiliki unit penunjang di bidang ekonomi dan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada aspek gelar akademik, dosen dengan gelar akademik guru besar baru 6% (29 orang), dan lector kepala 20% 2. Masih ada 16% tenaga kependidikan yang berpendidikan SMA 3. Masiswa asing relative masih sedikit dari sisi sebaran negara dan kuantitas 4. Masih adanya prodi yang terakreditasi C (4 dari 58 prodi) 5. Belum adanya akreditasi internasional 6. Publikasi internasional terindeks scopus masih relative kecil 7. Penelitian dengan pembiayaan dari luar PT relative masih terbatas 8. Tenaga Laboran pada fakultas, terutama fakultas sains yang masih sedikit 9. Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah; 10. Kemampuan mahasiswa berbahasa asing (Inggris dan Arab) masih rendah. 11. Ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran belum mencukupi; 12. Masih belum adanya laboratorium terpadu 13. Ruang Dosen, terutama Guru Besar, belum mencukupi; 14. Ketersediaan lahan parkir sangat minim; 15. Layanan sistem informasi akademik dan keuangan kurang maksimal; 16. Layanan karier alumni belum maksimal. 17. Hasil penelitian dan PkM dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat; 18. Model penelitian dan PkM, kurang fokus pada model yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan posisi agama dan spritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat; 2. Posisi UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand Golden Triangle (IMT-GT); 3. Berlakunya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Utara; dan 4. Kiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasionalAnimo masyarakat lokal dan internasional terhadap UIN SU Medan semakin meningkat; 5. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan Tinggi; 6. Regulasi pengembangan perguruan tinggi pada tingkat fakultas maupun prodi pada S.1, S.2 dan S.3; 7. Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan; dan 8. Meningkatnya kemitraan fungsional antara UIN SU Medan dengan berbagai lembaga lain, baik akademik, pemerintahan maupun professional. 9. Adanya bantuan pembangunan gedung laboratorium terpadu di Kampus Tuntungan dari IsDB 10. Peningkatan jumlah dan dana penelitian melalui BOPTN 11. Meningkatnya tawaran dari lembaga lembaga funding national dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. 12. Meningkatnya kebutuhan akan penelitian di bidang keislaman dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner 	<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal; 2. Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semian pesat mengakibatkan berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara; dan 3. Tawaran perguruan tinggi online yang memudahkan akses masyarakat terhadap pedidikan tinggi. 4. Penerapan KKNi yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global; dan 5. Tuntutan standarisasi penelitian, dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi. 6. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globlisasi dan modernisasi; 7. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan; 8. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat; dan 9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berefek terhadap pengabdian kepada masyarakat.
---	--

BAB 4

TUJUAN DAN NILAI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan nilai sosial masyarakat secara keseluruhan, dengan tujuan menjadikannya lebih baik bagi semua orang. Kegiatan-kegiatan ini, yang juga dikenal sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), merupakan representasi konkret dari komitmen berkelanjutan yang ditunjukkan oleh para akademisi, khususnya para dosen, untuk memenuhi sila ketiga Tri Dharma. Tujuan akhir dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

B. Nilai Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terdapat nilai-nilai yang harus diperhatikan selain untuk mencapai tujuan PKM itu sendiri. Nilai-nilai tersebut antara lain:

- a. Humanistik: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh civitas akademika dengan tujuan untuk meningkatkan nilai masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah "memanusiakan manusia" atau humanis, sehingga transfer nilai dan pengetahuan dapat terjadi dalam situasi yang bersahabat dan damai.
- b. Aplikatif: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika kampus/perguruan tinggi harus bersifat aplikatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Selain itu, aplikatif di sini juga dapat diartikan bahwa kegiatan PKM memberikan alternatif/terobosan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas nilai kehidupan masyarakat.

- c. **Fleksibel:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika kampus tidak terbatas pada satu faktor saja. Melainkan bergantung pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di lokasi pengabdian. Permasalahan yang berbeda di tempat yang berbeda membutuhkan solusi yang berbeda pula karena adanya faktor langsung dan tidak langsung yang mempengaruhinya.
- d. **Dinamis:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika kampus memiliki ciri khas yaitu sifatnya yang dinamis, sehingga memungkinkan untuk dilaksanakan dengan mudah dan cepat, serta dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi internal dan eksternal yang muncul. Oleh karena itu, rencana yang telah dibuat di awal sangat mungkin untuk direvisi sesuai dengan kondisi di lapangan.
- e. **Berkesinambungan:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika kampus memiliki kualitas berkelanjutan yang menghubungkan antara satu kegiatan PKM dengan kegiatan PKM berikutnya. Hal ini menandakan adanya perbaikan berkelanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil kegiatan PKM. Untuk itu, disusunlah sebuah rencana untuk mengidentifikasi permasalahan atau kegiatan pengabdian yang harus diprioritaskan. Pada intinya, kegiatan PKM yang dilakukan saat ini menjadi dasar bagi kegiatan PKM yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

C. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memantau proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Kegiatan Masyarakat (PKM) guna memastikan kesesuaian dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan pedoman dan petunjuk teknis yang sudah ada.
2. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki tanggung jawab untuk melakukan supervisi terhadap

proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta penilaian PKM yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .

3. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara berkala berkomunikasi mengenai standar pelaksanaan dan penilaian PKM kepada dosen dan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
4. Tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berkomunikasi tentang standar proses, fasilitas, dan infrastruktur PKM kepada dosen dan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara berkala.
5. Tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertanggung jawab atas pengawasan alokasi dan penggunaan dana PKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara berkala mengkomunikasikan standar mengenai hasil, konten, pendanaan, dan pembiayaan PKM kepada dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
7. LPPM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyelenggarakan seminar untuk membahas hasil dari Program Kegiatan Masyarakat (PKM).
8. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyampaikan data pelaksanaan pengabdian dosen secara berkala ke pangkalan data Dikti dan Sinta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) guna meningkatkan reputasi dan peringkat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara secara nasional.
9. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara secara berkala melakukan sosialisasi mengenai standar pengelolaan PKM kepada dosen di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

10. Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyampaikan laporan pelaksanaan program pengabdian secara berkala kepada Rektor.
11. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertanggung jawab menetapkan standar dalam berbagai aspek PKM, termasuk hasil, konten, pelaksana, pendanaan, pengelolaan, penilaian, proses, serta fasilitas dan infrastruktur.
12. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerbitkan surat keputusan yang menjelaskan implementasi dan penilaian PKM.
13. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mengawasi pengelolaan PKM sesuai dengan standar yang berlaku.
14. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menugaskan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mengawasi sosialisasi standar PKM terkait dengan hasil, konten, pendanaan, pelaksanaan, penilaian, proses, serta fasilitas dan infrastruktur.
15. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengarahkan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk secara berkala mensosialisasikan standar ini kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
16. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengalokasikan anggaran yang rasional dan seimbang untuk mendukung pendanaan dan pembiayaan PKM.
17. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memastikan tersedianya fasilitas dan

infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan PKM.

18. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menyediakan fasilitas, infrastruktur, dan dana yang diperlukan untuk meningkatkan hasil dan kualitas konten PKM.
19. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memastikan ketersediaan fasilitas, infrastruktur, dan dana yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas konten PKM.
20. Disediakan strategi komprehensif untuk mencapai standar terkait hasil, konten, pelaksana, pendanaan dan pembiayaan, pengelolaan, penilaian, proses, serta fasilitas dan infrastruktur PKM.

BAB 5

CAPAIAN, STRATEGI PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PENDANAAN

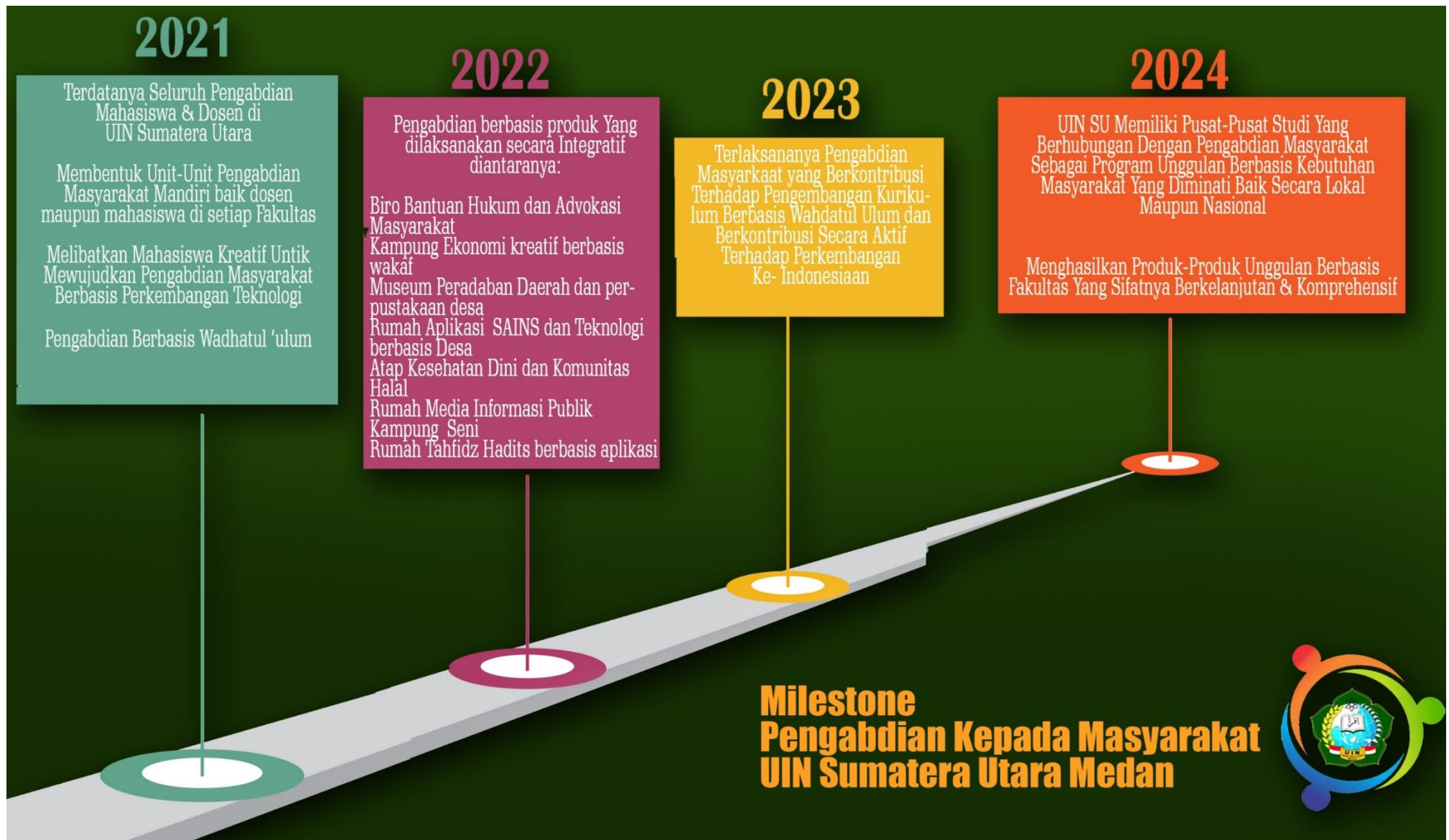
A. Arah dan paradigma pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Salah satu arah dan tujuan pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah memberi manfaat yang konkrit kepada masyarakat sebagai bagian dari luar kampus dan memberi manfaat kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara . sebagai bagian dari dalam kampus. Untuk lebih jauh melihat hal ini, akan diukur dengan beberapa hal:

1. Bahwa produk pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak lagi seremonialistik tetapi sudah menuju pada sesuatu yang lebih terukur dan memberi dampak yang kongkrit kepada pengembangan karakter mahasiswa dan alumni Begitu juga dengan penerimaan mahasiswa dan alumni pada masyarakat. Maka paradigma terukur, baik itu pengabdian yang sifatnya sudah terencana melalui pusat pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maupun pada ada unit-unit kerja yang ada baik itu fakultas maupun lainnya, maka alat ukurnya harus jelas. Alat ukur yang dimaksud adalah mampu mendongkrak potensi mahasiswa dalam bidang akademik tentunya pada penulisan artikel berbasis pengabdian yang ini nanti tentunya akan diterbitkan pada jurnal-jurnal bereputasi.
2. Berterimanya mahasiswa maupun kolaborasi bersama dosen pada pengabdian di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dilihat nanti bagaimana keterlibatan mahasiswa maupun dosen yang melaksanakan pengabdian secara aktif di tengah masyarakat dan kontributif serta kontinuitasnya terukur. Boleh dalam bentuk menguatkan peran kemandirian masyarakat, menguatkan softskill maupun hardskill masyarakat maupun membentuk lembaga-lembaga independen yang sifatnya pada kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat. Arah dan paradigma pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertujuan untuk mengikat dan mengakarkan paradigma wahdatul Ulum sebagai bagian yang integral pada proses dan sistem pembelajaran Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tidak hanya fokus pada proses pembelajaran berbasis kelas tetapi juga memiliki muatan pada proses luar kelas. Hal ini nanti akan bisa dilihat pada target-target pengabdian yang mungkin telah dirancang secara khusus oleh fakultas dan unit masing-masing.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2020-2024



Gambar 2. Roadmap Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2020-2024

B. Jenis Kegiatan Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis produk: KKN sebagai bagian dari salah satu perkuliahan dengan bobot 4 SKS menjadi satu-satunya pengabdian yang memiliki bobot cukup besar dan menjadi salah satu alat ukur Apakah mahasiswa dan nantinya alumni mampu berterima di tengah-tengah masyarakat. Maka oleh karena, itu KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan ikut terlibat aktif pada semua jenis KKN yang ada di Indonesia dan juga secara internasional melalui kerjasama yang dibentuk. Sifat mendasar KKN adalah menguatkan karakter wahdatul Ulum dalam setiap peran dan pelaksanaan KKN berbasis moderasi beragama.
2. Pembangunan potensi kembali ke desa memberi manfaat dan efek Kepada Desa tempatnya melaksanakan KKN dan tentunya bersinergi pada kebutuhan masyarakat yang nantinya akan ditutup dan dilaporkan dalam bentuk yang terukur, diantaranya;
 - a. Menuliskan artikel ilmiah berbasis pengabdian. Hasil dari seluruh pengamatan penelitian pendalaman yang dilaksanakan peserta KKN selama pelaksanaan KKN
 - b. Menuliskan pengalaman dan juga pengamatan yang mendalam tentang karakter dan bentuk yang terjadi pada desa-desa tempat pelaksanaan KKN
 - c. Seluruh kegiatan KKN harus memberi inspirasi kepada masyarakat luas dengan menjadikan video dokumenter yang akan di-upload pada kanal YouTube yang resmi yang ditentukan oleh Ip2m untuk menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam bidang pengabdian telah melaksanakan banyak hal yang inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat
 - d. Hal-hal yang berkembang sifatnya kerjasama dan kontinuitas kerjasama tersebut mungkin bisa saja dilihat dalam bentuk;

- 1) Menguatkan peran KKN pada desa-desa atau instansi-instansi terkait meskipun KKN telah berakhir
- 2) Memakai produk yang dibuat atau dirancang oleh peserta dan atau kelompok KKN sebagai bagian dari asas kemanfaatan yang dirasakan oleh masyarakat maupun instansi tersebut
- 3) Melakukan kerjasama setara dalam bidang yang disepakati untuk memberi kemanfaatan dua arah yang nantinya juga akan berkontribusi menguatkan skill masyarakat dan juga skill peserta KKN.

KKN berbasis produk adalah menjadi bagian yang utama dalam program pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tentunya pada tahun-tahun berikutnya jenis produk yang akan dituju dan difokuskan akan berhubungan pada aspek kebutuhan dan kemanfaatan dan tentunya melibatkan masukan-masukan masyarakat menjadi jalan dan mengukur keberhasilan KKN tersebut.

3. Desa Binaan tematik dan desa binaan fakultas: Desa tematik bisa saja dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam hal ini lp2m dengan melibatkan dan mengukur tema-tema tertentu yang spesifik dan khususnya pada pembenahan wilayah, instansi, desa maupun ruang-ruang lainnya yang nanti akan melibatkan secara aktif peserta pengabdian, baik itu mahasiswa maupun dosen. Fokus utama dari kegiatan Desa binaan tematik ke depan adalah menguatkan peran kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk melakukan kerja sama dalam bidang pengabdian dan seluruh pengabdian tersebut akan berbasis pada penulisan artikel ilmiah atau berbasis pada riset.

Tema-tema yang ditentukan akan bertukar, berubah, berkembang sesuai dengan keadaan yang terjadi, sesuai dengan kebutuhan yang ada, sesuai dengan peminatan dan fokus yang

diutamakan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .

Desa binaan fakultas salah satu instrumen dasar dari pembinaan Desa berbasis fakultas adalah bagaimana menguatkan peminatan pada isu-isu khusus pada fakultas masing-masing. Mungkin untuk lebih spesifik boleh saja mengambil salah satu isu yang paling aktual dari program studi yang ada di fakultas masing-masing untuk menguatkan peran dan fungsi peserta pengabdian pada Desa binaan yang ditentukan. Maka fokus dari Desa binaan bukan hanya sekedar hadir untuk ceramah maupun memberikan siraman rohani ataupun sekedar workshop. Tetapi desa binaan yang dimaksud adalah melakukan progresifitas kegiatan yang terukur dan akan melibatkan pembinaan secara berkepanjangan. Salah satu alat ukur keberhasilannya adalah ketika desa binaan tersebut sudah dilepas secara mandiri meninggalkan satu produk unggulan dari pengabdian pada desa tersebut dan produk unggulan tersebut dirasakan masyarakat manfaatnya secara utuh dan sempurna.

Tentunya sistem pelaporan dari seluruh desa binaan tematik dan desa binaan fakultas boleh jadi dengan video dokumenter yang inspiratif bisa juga dengan membuat kelompok-kelompok kerja, kelompok-kelompok binaan, kelompok-kelompok studi di desa tersebut yang akan berkontribusi pada pembangunan desa maupun instansi tersebut.

4. Pengabdian berbasis penelitian dengan melibatkan peneliti-peneliti untuk menuliskan artikel-artikel ilmiah yang sifatnya empiris dan disajikan dipublish pada jurnal-jurnal bereputasi
5. kegiatan laboratorium berbasis pengabdian pada unit-unit masing-masing dalam hal ini fakultas berbagai jenis dan penyebutan bisa dalam bentuk praktek kerja lapangan bisa dalam bentuk magang dan sejenisnya. Maka kegiatan laboratorium pada fakultas harus melibatkan secara aktif lp2m dalam hal ini pengabdian masyarakat sebagai fungsi koordinasi. Fakultas secara mandiri dan independen memberi muatan yang terukur dan berbasis manfaat pada semua kegiatan

laboratorium yang dilaksanakan untuk mendukung keahlian mahasiswa pada saatnya nanti ketika menjadi alumni akan memiliki kemampuan yang cukup dan sempurna. Namun kegiatan laboratorium fakultas harus berbasis pengabdian. Salah satu alat ukur yang menjadi instrument yang dibentuk oleh pusat pengabdian kepada masyarakat adalah bahwa seluruh kegiatan laboratorium yang pelaksanaannya keluar dari kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , maka disebut sebagai kegiatan laboratorium berbasis pengabdian. Oleh karenanya, segala instrument pengabdian harus dilibatkan mulai dari membuat surat pengantar kegiatan laboratorium berbasis pengabdian, termasuk merancang secara utuh kegiatan laboratorium apa saja yang dilaksanakan yang secara utuh dan merancang system pelaporan yang berbasis pada kemanfaatan.

Sistem pelaporan yang dimaksud adalah berbasis video dokumenter yang akan di upload pada kanal YouTube lp2m dan fakultas masing-masing yang berisi tentang hal-hal yang paling konkrit dari kegiatan laboratorium tersebut. Salah satu instrumennya adalah apa saja yang dikerjakan pada saat melaksanakan kegiatan laboratorium, apa saja yang didapat dan dimanfaatkan pada saat pelaksanaan tersebut, apa saja yang menjadi kekurangan dan evaluasi instrument, apa yang bisa dijadikan sebagai produk penelitian berbasis pengabdian pada kegiatan laboratorium tersebut. Maka nanti outputnya adalah laporan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang juga tentunya akan diterbitkan pada jurnal-jurnal bereputasi.

Sifat dari kegiatan laboratorium adalah sifat dua arah hubungan kolaborasi antara peserta kegiatan laboratorium. Dalam hal ini mahasiswa bersama dosen pembimbing dan Pamong untuk menetapkan menentukan mengarahkan secara aktif dan kontributif apa saja yang harus dilakukan, apa saja yang akan dimanfaatkan, data apa saja bentuk artikel ilmiah.

6. Dakwah di berbagai media. Salah satu kegiatan yang yang dilaksanakan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah melaksanakan dakwah di media media baik cetak maupun elektronik sebagai basis dari perluasan informasi perluasan kontribusi civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di tengah-tengah masyarakat. Alat ukur yang utama dari dakwah di berbagai media ini adalah bagaimana mengukur tingkat keaktifan civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di tengah masyarakat berbasis media, apakah civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memberi inspirasi, saran, kritik, masukan terhadap pengembangan nasional isu-isu local, isu-isu internasional baik melalui media cetak maupun Media elektronik. Penguatan peran dakwah di berbagai media tidak hanya dijalankan secara terencana bisa juga secara mandiri apalagi hal ini didukung Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai kampus keislaman yang memang basic dasarnya adalah dakwah dan social. Maka oleh karena itu penguatan dakwah di berbagai media ini harus menjadi kecirian kegiatan pelaksanaan pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara termasuk pada kegiatan-kegiatan yang ada pada fakultas dan unit.

Tidak boleh memberi grade yang rendah pada dakwah diberbagai media, sebab perkembangan teknologi, perkembangan pusat informasi dan sistem penerimaan informasi menjadikan dakwah sebagai salah satu alat ukur yang sensitif untuk merubah paradigma masyarakat untuk menguatkan itu di situ yang ada mempertajam satu tema yang sedang hangat maupun memberi kontribusi yang aktif pada perkembangan negara baik itu pada isu-isu lokal maupun isu nasional. Dalam hal ini sebagai sistem pelaporan dari dakwah di berbagai media adalah melakukan pelaporan yang terencana tentang tema dari dakwah yang dilaksanakan, output yang dituju dari dakwah yang dilaksanakan, media yang digunakan sebagai proses melaksanakan dakwah tersebut dan tentunya dilaporkan secara baik boleh melalui video maupun pada alat-alat

ukur lainnya.

7. Pengabdian Mandiri Mahasiswa melalui Fakultas dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Salah satu rancangan yang dibentuk oleh pusat pengabdian masyarakat f adalah menguatkan peran kemandirian mahasiswa pada aspek pengabdian. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki UKK UKM, boleh kita sebut mahasiswa pencipta alam semesta, ada Paskibra ada, juga resimen mahasiswa ada juga tabloid dinamika dan tentunya jenis-jenis lainnya dan turunan-turunannya fakultas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki Himpunan Mahasiswa program studi memiliki senat mahasiswa dewan mahasiswa dan mungkin lembaga-lembaga otonom Mandiri lainnya yang dibentuk sesuai dengan fungsi dan kebutuhan fakultas masing-masing.

Maka salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh UKK UKM maupun perangkat-perangkat organisasi yang ada secara internal di fakultas harus melibatkan pengabdian sebagai aspek yang terukur dengan menguatkan peran kepemudaan peran moderasi beragama peran pengejawantahan wahdatul ulum dalam setiap aspek kehidupan. Maka pengabdian Mandiri ini bisa dilihat dalam bentuk keterlibatan mahasiswa di tengah masyarakat, keterlibatan mahasiswa pada instrumen-instrumen sosial yang ada di masyarakat misalnya pencinta Sungai, pecinta alam atau organisasi bencana kehidupan sosial atau bencana alam dan sejenisnya yang mungkin yang mungkin bagian dari rangkaian itu. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian Mandiri ini harus menjadi salah satu instrumen yang bisa didata secara utuh oleh fakultas masing-masing sebagai cara menerjemahkan peran dan fungsi fakultas yang lebih luas di tengah-tengah masyarakat.

Riset berbasis pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa salah satu yang menjadi

minat dan fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah meluaskan peran kelas tidak hanya sebagai tempat menularkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan tapi juga menjadi media meneliti, menelaah pada aspek mata kuliah yang dituju. Ini adalah terjemahan dari kampus merdeka belajar dan tentunya bagian dari integrasi keilmuan.

Dalam hal ini wahdatul Ulum desain berbasis pengabdian kolaborasi dosen dan mahasiswa bisa melalui kelas dengan cara mengurangi jumlah peran kelas pada aspek perkuliahan dan menguatkan peran pengabdian pada aspek turunan dari proses pembelajaran dengan metodologi yang sangat beragam yang dimiliki oleh dosen maupun mahasiswa dan mungkin didukung dengan pelatihan-pelatihan yang akan digagas oleh pusat pengabdian kepada masyarakat.

Riset berbasis pengertian kolaborasi dosen dan mahasiswa adalah rencana dan cita-cita besar pusat pengabdian kepada masyarakat agar tercipta masyarakat pembelajar yang utuh melihat isu masalah dan proses perencanaan keilmuan sebagai sesuatu yang terus berkembang, sehingga ilmu tidak hanya dibatasi pada kelas tapi Ilmu juga didapat pada ruang pengabdian dan penelitian jurnal. Pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki jurnal pengabdian masyarakat Abdi masyarakat jurnal ini sudah ada sejak 2019 mata untuk menguatkan peran keilmiah pengabdian masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara . Maka fokus pada aspek penulisan ilmiah pengabdian masyarakat adalah dengan menguatkan reputasi jurnal pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sampai pada reputasi yang paling tinggi dan utama.

Selain itu fakultas juga tentunya harus memiliki jurnal berbasis pengabdian masyarakat pada lingkup fokus dan fakultasnya masing-masing sehingga melalui jurnal tersebut akan terjalin lah secara simbiosis hubungan baik antara cara lembaga satu dengan lembaga lainnya nya sebagai

bagian dari penerbitan artikel ilmiah 8 kerjasama pengabdian dengan berbagai instansi negeri dan swasta. Hal ini bertujuan untuk melibatkan diri pada jenis-jenis dan fokus pengabdian dari kampus-kampus lainnya, bisa juga menambah relasi dan juga menguatkan posisi serta potensi yang ada pada civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara . Kerjasama pengabdian dengan berbagai instansi negeri dan swasta ini dimaksudkan pada kegiatan pengabdian Mandiri maupun pengabdian yang diinisiasi berdasarkan kerjasama yang terjalin oleh unit maupun fakultas kiranya memiliki kerjasama yang baik secara lokal nasional maupun internasional bisa juga dalam bentuk pertukaran mahasiswa dan melibatkan aspek pengabdian didalamnya.

9.mencanangkan pusat studi berbasis pengabdian di berbagai fakultas

Salah satu instrumen penting fakultas dalam bidang pengabdian adalah dengan memiliki pusat studi yang menjadi basis kajian yang mendalam dan empirik pada isu-isu yang dibangun dan isu-isu tersebut adalah bagian dari integrasi fakultas dalam membangun paradigma wahdatul Ulum pada aspek kebutuhan masyarakat, maka minimal fakultas memiliki 1 Pusat studi yang terukur, terarah dan mungkin bisa menjadi simbol pada fakultas tersebut serta menjadi salah satu instrumen penguatan pada isu-isu nasional. Misalnya berbasis HAM, berbasis hukum, berbasis ekonomi, berbasis sains dan teknologi, berbasis social, berbasis kesehatan masyarakat maupun pada isu isu Agama.

Pusat studi ini bisa dibentuk secara mandiri dan bisa juga dibentuk melalui mekanisme penganggaran yang kerjanya mendukung akreditasi berbasis pada kemanfaatan pada masyarakat.

Output dan outcome jenis Pengabdian

Sebelum kita menjelaskan lebih rinci apa output dan outcome dari berbagai jenis pengabdian yang ada, untuk menyamakan pandangan apa yang dimaksud output adalah *the end of the proses* bahwa seluruh hasil akhir dari semua rangkaian proses pengabdian disebut dengan

output. Sedangkan *outcome* adalah *utility* (kemanfaatan) yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian tersebut. Untuk melihat outcome dari seluruh jenis pengabdian yang tersebut di atas salah satunya kegiatan yang dirancang sesuai dengan hasil yang didapatkan, lalu output dari seluruh kegiatan jenis pengabdian harus berbasis pada kemanfaatan pada masyarakat yang dibuktikan dengan instrumen yang dibuat dan dirancang oleh lembaga, unit maupun fakultas masing-masing boleh dengan kuisisioner yang disebar kepada masyarakat untuk melihat sejauh mana potensi dan manfaat yang sudah dirasakan oleh masyarakat tentang keberhasilan.

Dari Pengertian tersebut output tersebut juga bisa dilihat dari sistem pelaporan yang dibuat dan mekanisme berkepanjangan yang terjalin setelah pelaksanaan pengabdian. Berikutnya, *outcome* dari jenis pengabdian adalah melahirkan produk-produk unggulan berbasis pada jenis pengabdian yang dilaksanakan.

1. Pada pengabdian yang sifatnya eksak maka outputnya adalah produk-produk yang berkontribusi pada keahlian peminatan kebaruan atau jenis lainnya yang bisa dimanfaatkan secara aktif dan berkepanjangan oleh masyarakat.
2. Pada isu-isu sosial bisa dilihat dari Apakah kegiatan pengabdian tersebut memberi rancang baru pada isu-isu sosial dan sistem sosial yang ada misalnya tulisan dalam bentuk artikel ilmiah Lalu disajikan pada jurnal jurnal bereputasi atau disajikan secara ra ringan pada video video dokumenter yang ada maupun memberi respon-respon aktif pada isu-isu nasional maupun internasional.

Output dan outcome jenis pengabdian tersebut diatas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pengabdian itu sendiri maka untuk mengukur keberhasilan dari seluruh jenis pengabdian itu adalah membuat alat ukur yang jelas pada output dan outcome.

C. Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sumatera Utara telah mencapai tujuan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara kuantitatif, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin dan dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Tujuan realisasi pengabdian kepada masyarakat adalah setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kali dalam satu tahun akademik.
- b. Secara kualitatif, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dievaluasi melalui outcome atau manfaat dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Semakin besar pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat, maka semakin tinggi kualitas pengabdian kepada masyarakat yang diberikan.

D. Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kemajuan layanan masyarakat memerlukan penerapan beberapa strategi, termasuk:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner untuk membuka kemampuan daerah dan memberdayakan masyarakat;
- b. Meningkatkan kepakaran dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat;
- c. Mengefektifkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik pada jurnal terakreditasi baik dalam maupun luar negeri yang diakui dan terakreditasi serta meningkatkan jumlah buku ber-ISBN dan perlindungan HAKI;
- d. Mengoptimalkan pelayanan administrasi melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM);
- e. Menjalin kesepakatan kerjasama dalam ranah pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga akademik atau non akademik baik skala nasional maupun internasional;

- f. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPLM) UIN Sumut Medan.

E. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam tahun 2019 pembiayaannya berasal dari tiga sumber menghasilkan 858 pengabdian. Rekapitulasi sumber pembiayaan dan jumlah judul pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 14 Rekapitulasi Pembiayaan dan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Biaya Pengabdian Masyarakat	Jumlah Judul
1	Biaya Mandiri	700
2	UIN SU Medan	45
3	Kementerian	86
4	Institusi Luar Negeri	27
TOTAL		858

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat dari tahun ke tahun diupayakan mengalami perluasan, sehingga target pengabdian bagi dosen pada bidang ini mudah direalisasikan. Kondisi ril pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 2020 disajikan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara terpadu seluruh fakultas setiap tahun bagi mahasiswa yang sudah menempuh sampai dengan semester 6 periode sebelumnya.
- b. Memiliki 15 desa binaan.
- c. Memiliki 32 Madrasah Binaan.
- d. Setiap Fakultas memiliki program unggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- e. Melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

- f. Pimpinan dan dosen menjadi unsur pimpinan ormas-ormas Islam dan organisasi Profesi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UIN Sumatera Utara Medan akan diproyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) ke depan disajikan dalam tabel dibawah:

Tabel 15 Proyeksi Pengabdian Periode 2020 - 2024

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Unit	TAHUN DIREALISASIKAN					JLH	Ket.
			2019	2020	2021	2022	2023		
A	PROSES PENGABDIAN								
1	Pengabdian Dosen								
	a. Berbasis Penelitian	100	10	15	20	25	30	100	
	b. Karya Inovasi Dosen	60	8	10	12	14	16	60	
2	Pengabdian Mahasiswa	0							
	a. Kuliah Kerja Nyata	550	100	105	110	115	120	550	
	b. Karya Inovasi Mahasiswa	60	8	10	12	14	16	60	
3	Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat								
	a. Desa Binaan	70	8	12	14	16	20	70	
	b. Kerjasama Antarlembaga	175	25	30	35	40	45	175	
B	OUT PUT PENGABDIAN								
1	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	550	100	105	110	115	120	550	
2	Vidio Visual	550	100	105	110	115	120	550	
C	OUTCOME PENGABDIAN								
1	Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi	60	8	10	12	14	16	60	
2	Buku Hasil Pengabdian	70	10	12	14	16	18	70	
3	Hak Kekayaan Intelektual	70	10	12	14	16	18	70	
4	Hak Paten Pengabdian	20	2	3	4	5	6	20	

F. Target Pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020-2024

1. Pusat pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merubah paradigma bahwa kegiatan pengabdian sifatnya hanya seremonialistik menjadi pengabdian terukur yang

integratif progresif dan kolaboratif berbasis pada isu-isu yang aktual baik secara lokal maupun nasional.

- A. Target pengabdian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah menjadi fungsi koordinatif pada seluruh fakultas maupun unit yang ada untuk merancang berbasis pada kemanfaatan dan peran dari fakultas masing-masing. Selama pelaksanaan pengabdian tersebut seluruh pengabdian yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dikendalikan berdasarkan aspek kebutuhan dan kemanfaatan baik kepada ada perkembangan akreditasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maupun pada perluasan tingkat kepercayaan masyarakat pada peran civitas akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
- B. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) : muncul rancang-bangun yang progresif dan integratif pada isu ketarbiyahan dan pendidikan baik itu dalam pendekatan keislaman maupun pada pendekatan yang lebih umum untuk melihat peran dan fungsi fakultas di tengah masyarakat
- C. Fakultas Syari'ah Dan Hukum (FSH): Pengabdian FSH menjadi salah satu daya tarik tersendiri pada bidang advokasi hukum masyarakat. Salah satu instrumen target pengabdian FSH adalah terbentuknya pusat studi hukum yang progresif dan berkepanjangan baik itu pada tingkat Desa, pada tingkat instansi maupun institusi yang melaksanakan mediasi maupun jenis produk hukum lainnya sebagai fungsi keterlibatan FSH di tengah-tengah masyarakat dalam bidang hukum dan kemasyarakatan. tujuan utama dari pengabdian adalah mampu melibatkan diri menjadi instrumen seperti tenaga ahli, penasehat hukum atau mungkin ilmuwan

- D. **Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI):** Target pengabdian FUSI berfokus pada penguatan nilai-nilai aqidah Dan studi studi moderasi beragama serta keagamaan termasuk pada isu-isu Quran dan hadis yang tentunya menjadi salah satu fungsi moderasi beragama di tengah masyarakat. Pengabdian yang dilakukan oleh FUSI bisa melibatkan secara aktif media teknologi baik itu perangkat-perangkat yang diciptakan maupun terlibat langsung di tengah masyarakat
- E. **Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK):** Target pengabdian FDK Memberi edukasi dan pendekatan pada isu-isu actual yang menjadi keresahan social atau menjadi minat secara nasional dan FDK hadir menjadi penyalur dan memberi informasi berbasis media teknologi maupun metode lainnya sesuai dengan pasar dan kebutuhan. Merancang media-media baik itu cetak maupun elektronik yang berkolaborasi dengan FDK baik itu secara mandiri maupun secara terprogram melalui kegiatan pengabdian FDK
- F. **Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM):** Target pengabdian FKM adalah penguatan pada aksi sosial berbasis kesehatan masyarakat mungkin bisa memilih pada isu-isu kecil yang terukur seperti dampak lingkungan gizi kesehatan masyarakat promosi kesehatan maupun jenis-jenis lainnya yang bertujuan agar FKM bisa hadir di tengah masyarakat untuk memberi manfaat berbasis pada kebutuhan masyarakat
- G. **Fakultas Ilmu Sosial (FIS):** Target pengabdian FIS adalah pada isu-isu sosial baik itu politik local, sejarah maupun komunikasi serta ilmu perpustakaan menjadi isu penting dan target utama pengabdian yang dilaksanakan. Bentuk dan karakter dari target Pengertian tersebut adalah bisa merancang satu program khusus sebagai informasi kepada masyarakat berbasis kebutuhan UINSU dengan penguatan wahdatul ulum. Bisa juga melahirkan satu

Pusat studi maupun organisasi kesejarahan dan sejenisnya yang secara simbiosis melakukan kerjasama untuk melahirkan kan penelitian berbasis pengabdian yang bisa dimanfaatkan masyarakat luas khususnya masyarakat akademik

H. Fakultas Sains dan Teknologi (FSAINTEK): Target pengabdian FSAINTEK dalah merancang sistem-sistem dana tau produk teknologi yang bisa dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat memberi alat ukurnya dan menguatkan peran wahdatul Ulum sebagai nilai utama dari setiap produk yang dilahirkan.

I. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI): Target pengabdian FEBI dengan melakukan penguatan isu sensitif berbasis Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan pengabdian, bisa berinteraksi langsung ke masyarakat, bisa melalui instansi terkait dengan membangun jaringan dan system kerja berbasis kemanfaatan pada masyarakat, serta melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang berfungsi memberikan data dan fakta empiric kondisi ekonomi dan peran Ekonomi Islam di dalamnya. Ukuran utama dari pelaksanaan pengabdian FEBI adalah keterlibatan aktif dan berkelanjutan sehingga lahir rasa percaya dan ketergantungan masyarakat pada kegiatan pengabdian FEBI.

J. Program Pascasarjana (PPS): Target pengabdian pada pascasarjana maupun kelas pascasarjana pada fakultas-fakultas adalah bagaimana seluruh civitas akademika strata 2 dan 3 tidak hanya sekedar melakukan diskusi ilmiah di kelas tapi menjadikan laporan akhir sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, boleh dalam bentuk seminar, penyuluhan maupun jenis lainnya yang lebih menginspirasi dan bermanfaat

Luaran pengabdian

1. Laporan tahunan bentuk video, dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sumatera Utara cq LP2M UINSU akan membuat laporan umum dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian

baik yang dilakukan secara cara formal berbasis anggaran maupun pada kegiatan pengabdian Mandiri bisa disajikan dalam bentuk laporan yang konkrit dan umum dan bisa juga dalam bentuk akumulasi dari video video dokumenter yang sudah di-upload pada laman YouTube yang ditentukan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan ini adalah bagaimana keaktifan masyarakat melihat merasakan memantau dan justru memberi saran serta pujian baik itu dalam bentuk viewers maupun like dan subscribe serta pada bentuk lainnya yang disepakati

2. Laporan kontinuitas pengabdian terapan fakultas. Pusat pengabdian kepada masyarakat akan memerankan diri sebagai pintu utama dari seluruh kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di fakultas maupun unit-unit yang ada dengan harapan seluruh rangkaian dari kegiatan pengabdian tersebut dapat terencana dan terukur secara utuh dan mampu dievaluasi pada setiap tahunnya untuk melihat tingkat keterlibatan, kemanfaatan, akurasi, progresifitas dan tingkat kebutuhan masyarakat yang berubah dari tahun ke tahun. Maka diharapkan kepada seluruh fakultas maupun unit-unit yang ada untuk melaksanakan pengabdian masyarakat baik itu secara formal maupun Mandiri yang sifatnya terukur terencana berbasis output dan outcome.
3. Kerjasama berbagai pihak. Salah satu tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana kuatnya kerjasama yang dirancang dan direalisasikan berbagai pihak yang ada pada aspek pengabdian tersebut maka kerjasama yang dibangun tidak hanya kerjasama simbolik tapi kerjasama yang berbasis pada kemanfaatan dua arah
4. Berita Media. Luaran pengabdian yang dilaksanakan fakultas maupun unit-unit harus berbasis berita yang ada di berbagai media hal ini menjadi salah satu alat ukur tingkat kepedulian Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memberi informasi kepada

masyarakat tentang apa yang mereka sudah laksanakan dan salah satu cara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mempublikasi dan mensosialisasikan keberadaan dan kemanfaatan civitas akademika nya di tengah-tengah masyarakat.

PENUTUP

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sumatera Utara Medan telah mengembangkan peta jalan komprehensif untuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi civitas akademika dan Program Studi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan hasil yang terukur dan positif. Peta jalan ini juga dirancang untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan terkait dan memastikan implementasinya yang efektif. Civitas akademika dan Program Studi memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan komitmen yang teguh diperlukan dari semua pihak, terutama dalam hal tri dharma perguruan tinggi di UIN Sumatera Utara Medan. Semoga roadmap ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Aamiin.